

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi memerlukan adanya pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi yang dimaksudkan yaitu aplikasi akuntansi komputer yang digunakan dalam pemrosesan laporan keuangan. Teknologi merupakan komponen yang kompleks dalam memajukan dan mengembangkan suatu organisasi. Nadir & Hasyim (2017) pemanfaatan teknologi dalam hal ini aplikasi komputer akuntansi pada lingkup organisasi sangat penting membantu pengelolaan keuangan dalam menyusun laporan keuangan yang berbasis akrual dengan efektif, efisien dan ekonomis berdasarkan standar akuntansi pemerintah.

Seiring perkembangan teknologi informasi, setiap aktivitas perekonomian pasti akan ditemukan kegiatan yang berkaitan dengan sistem. Apalagi dalam kegiatan bisnis di zaman sekarang selalu dijumpai sistem informasi akuntansi. Puteri dkk (2019) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan.

Laporan keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan memiliki fungsi sebagai media informasi. Khususnya dalam menginformasikan

mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan agar diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki hak untuk itu. Nurmalasari (2017) menyebutkan bahwa melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari bias.

Pada tahun 2019 jumlah koperasi aktif di Jawa Timur yaitu sebanyak 21.726 koperasi. Kemudian jumlah koperasi aktif di Jawa Timur sebanyak 22.450 unit ditahun 2020 (<https://diskopukm.jatimprov.go.id>). Dengan adanya koperasi ini membawa dampak yang sangat baik dan positif dalam penurunan angka kemiskinan di Jawa Timur (<http://www.lensaIndonesia.com>). Berdasarkan data dari Dinas Perdagkum Kabupaten Ponorogo pada tahun 2021 bahwa terdapat 141 unit koperasi. Koperasi di Kabupaten Ponorogo banyak mengalami permasalahan terkait dengan pengelolaan laporan keuangan sehingga berujung pada kerugian koperasi. Permasalahan lainnya adalah banyaknya kasus koperasi yang tidak aktif dan dibubarkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan laporan keuangan pada koperasi harus menekan pada kualitas pembukuan atau laporan keuangan.

Meningkatnya jumlah koperasi harus diimbangi dengan kinerja koperasi yang baik pula. Kinerja koperasi harus didukung dengan adanya pelaporan keuangan yang berkualitas. Menurut Hamzah dkk (2014) laporan keuangan koperasi haruslah berkualitas karena menyajikan informasi mengenai kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan

koperasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan koperasi tersebut. Mahayani, dkk (2017) berpendapat bahwa kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang jujur dan benar serta dapat berguna dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, informasi yang terdapat pada laporan keuangan harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Yuliani (2017) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan. Romney & Steinbart (2018) berpendapat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi. Hal ini menjelaskan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman akuntansi yang baik dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan yaitu adanya tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi. Menurut Istanti dkk (2020) tingkat pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang yang telah memahami akuntansi secara rinci dan keseluruhan guna menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan sebagai pengambilan keputusan. Menurut Melati (2019) tingkat pemahaman akuntansi dibagi menjadi tiga tingkat yaitu tingkat pertama yaitu pemahaman terjemah, tingkat

kedua yaitu pemahaman penafsiran dan tingkat ketiga yaitu tingkat pemahaman ekstrapolasi.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan sudah banyak dilakukan namun masih adanya perbedaan mengenai hasil dan variabel yang digunakan. Penelitian Almumtahanah & Samukri (2019) dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Chairina & Wehartaty (2019) dengan hasil penelitian yang menerangkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2020) dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, ditemukan perbedaan-perbedaan. Perbedaan tersebut terdapat pada penggunaan objek penelitian koperasi di Kabupaten Ponorogo karena koperasi di Kabupaten Ponorogo sebagai salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang perekonomian yang telah menerapkan sistem komputerisasi yang berlokasi di Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem**

Informasi Akuntansi dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Ponorogo”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kabupaten Ponorogo ?
2. Apakah tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kabupaten Ponorogo ?
3. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kabupaten Ponorogo ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun hal yang akan dicapai melalui penelitian ini, tertuang dalam tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kabupaten Ponorogo.

- b. Mengetahui pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kabupaten Ponorogo.
- c. Mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kabupaten Ponorogo.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori para akademisi mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Bagi Koperasi di Kabupaten Ponorogo

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh koperasi di Kabupaten Ponorogo sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menentukan keputusan yang diambil terutama menyangkut faktor yang memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan seperti penerapan sistem informasi akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana jembatan untuk memperluas kaidah keilmuan lebih dalam lagi terutama dalam menggali seberapa pengaruh yang diberikan dari penerapan sistem informasi akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

